



**RENCANA INDUK
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DEPARTEMEN ILMU GIZI
2015-2024**

TAHAP I: 2015-2019

TAHAP II: 2020-2024

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2014

PENGESAHAN

Dokumen tersebut di bawah ini:

**RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DEPARTEMEN ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2015-2024**

Telah disusun dan ditetapkan sebagai Rencana Strategis
bagi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
Departemen Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro

Semarang, Juli 2014

Tim Penyusun

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya **”Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) Program Studi Ilmu Gizi Tahun 2015-2024”** dapat diselesaikan. Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat ini meliputi Pendahuluan, Landasan Pengembangan Unit Kerja, Garis Besar RIPkM Unit Kerja, Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, Pelaksanaan RIPkM Unit Kerja dan Penutup.

Sebagai upaya peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk dharmia Pengabdian kepada Masyarakat yang bernilai manfaat maka Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Departemen Ilmu Gizi selalu berusaha memiliki kedekatan dengan dunia industri, pemerintahan, masyarakat serta mempunyai kontribusi yang nyata untuk menyelesaikan masalah di masyarakat. Masyarakat khususnya di wilayah Kota Semarang dan Jawa Tengah pada umumnya merupakan mitra terdekat kami.

Dokumen RIPkM ini diharapkan dapat menjadi acuan dan kompas bagi pengabdian dalam melaksanakan pengabdianannya kepada masyarakat. Dokumen RIPkM ini juga sebagai landasan pemberdayaan potensi dan kemandirian masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal berbasis pada riset dan potensi lokal.

Dokumen RIP ini telah disusun dengan sebaik-baiknya namun demikian jika terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan dan masukan untuk penyempurnaan dokumen sangat diharapkan. Semoga RIPkM ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, kesehatan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat Jawa Tengah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI	4
BAB I. PENDAHULUAN.....	5
BAB II. GARIS – GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RIPkM) DEPARTEMEN ILMU GIZI	8
BAB III. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA	10
BAB IV. PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RIPkM) DEPARTEMEN ILMU GIZI.....	13
BAB V. PENUTUP	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satu bagiannya adalah pengabdian kepada masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mulai tahun 2013 melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari desentralisasi pengabdian kepada masyarakat adalah perwujudan kontribusi kepakaran ilmu kepada masyarakat, meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. Implikasi kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mendesentralisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Diponegoro dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP dan RIPkM) 2012. Departemen Ilmu Gizi menuangkan dalam Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat (RIPkM) yang dibuat untuk jangka waktu 10 tahun (Tahun 2015-2024) dengan dua tahapan, yaitu tahap I (2015 - 2019) dan tahap II (2020 - 2024). RIPkM adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema pengabdian kepada masyarakat yang harus diacu oleh pengabdian didalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. RIPkM 2015 - 2024 merupakan dokumen formal perencanaan jangka pendek dan menengah yang mengacu kepada statuta, renstra, rencana induk pengembangan Program Studi Ilmu Gizi yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. RIPkM ini ditujukan bagi dosen tetap di lingkungan Departemen Ilmu Gizi yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan khususnya dibidang gizi kesehatan sesuai dengan Visi dan Misi Departemen Ilmu Gizi.

Road map pengabdian kepada masyarakat dalam RIPkM ini disusun berdasarkan pemetaan potensi pengabdian kepada masyarakat Departemen Ilmu Gizi dalam lima tahun terakhir (tahun 2010 sampai dengan tahun 2014). Pemetaan yang dilakukan dengan mempertimbangkan: (1) topik dan judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari internal Program Studi dan eksternal (Fakultas/Universitas/Ditlitabmas), (2) kualifikasi akademik sumber daya manusia yang banyak mendukung bidang pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan, (3) bidang pengembangan keilmuan masing-masing dosen Program Studi Ilmu Gizi, (4) sarana pendukung pengabdian kepada masyarakat (laboratorium, daerah binaan dan pusat studi), (5) jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat, antara lain publikasi ilmiah dalam bentuk artikel dalam jurnal nasional, HKI, Hak Cipta atau Paten.

Prosedur pemetaan pengabdian kepada masyarakat tersebut melibatkan seluruh civitas akademik Departemen dengan mendata pengabdian kepada masyarakat yang telah dihasilkan serta produk pengabdian kepada masyarakat (publikasi, HKI, teknologi tepat guna, proseding, maupun modul/ buku ajar) dalam 5 tahun terakhir, mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Beberapa unggulan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki kuantitas dan kualitas memadai, diusulkan menjadi program yang akan dijalankan pada Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) tersebut. Peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang akan diusulkan dalam RIPkM diharapkan dapat menjadi acuan program pengabdian kepada masyarakat yang dibutuhkan oleh Masyarakat.

Tujuan dari pembuatan RIPkM ini untuk menjawab permasalahan pengelolaan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat, seperti memberikan arah kebijakan pengembangan pengabdian kepada masyarakat kedepan, kajian dan topik pengabdian kepada masyarakat yang akan dikembangkan, serta target dan sasaran kegiatan pengabdian Departemen Ilmu Gizi. Penyusunan dokumen RIPkM didasarkan pada dokumen Rencana Strategis Departemen Ilmu Gizi dan Visi Misi Departemen Ilmu Gizi.

Visi Departemen Ilmu Gizi

Departemen Ilmu Gizi menjadi penyelenggara dan pengembang ilmu gizi yang unggul dan bereputasi internasional pada tahun 2025.

Misi Departemen Ilmu Gizi

Sejalan dengan Visi dan Tri Dharma Perguruan Tinggi Departemen Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (FK Undip) mengemban misi sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan proses pendidikan unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu gizi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan mempunyai keunggulan kompetitif secara internasional baik jalur akademik (strata 1 dan magister ilmu gizi maupun doktor ilmu gizi) dan jalur profesi (dietesien).
- b. Menyelenggarakan tata kelola institusi yang baik dan bermutu (*good governance*) untuk menjamin kualitas, profesionalitas, kapabilitas, dan akuntabilitas.
- c. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional untuk pengembangan institusi pendidikan gizi.
- d. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk kepentingan pengembangan keilmuan dan institusi gizi.
- e. Mengembangkan kajian bidang gizi di *coastal area* melalui pemanfaatan sumber daya lokal sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
- f. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan lembaga-lembaga lain baik lembaga pemerintah maupun non pemerintah dalam tingkat lokal, regional dan internasional untuk pengembangan keilmuan dan institusi gizi.

Tujuan Departemen Ilmu Gizi

Tujuan Departemen Ilmu Gizi adalah menyelenggarakan tata kelola institusi pendidikan gizi yang baik dan bermutu (*good governance*) untuk meningkatkan pengembangan keilmuan gizi di semua level sehingga program studi yang ada didalam Departemen mempunyai kekuatan:

- a. Mampu membuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang jelas untuk pengembangan kurikulum di setiap program studi.
- b. Mampu mengembangkan dan menjalankan kurikulum gizi dengan baik dan benar di setiap program studi.
- c. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, dan teknologi dalam bidang gizi, melalui riset yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan sejalan dengan perkembangan IPTEKS Gizi dan *Centre of Excellence* (CoE)

Sasaran Departemen Ilmu Gizi

- a. Dihasilkan lulusan yang kompeten dalam memecahkan masalah gizi berbasis IPTEKS terkini dan dapat berpikir secara kritis, analitis, sistematis dan proaktif terhadap perkembangan ilmu gizi di setiap program studi.
- b. Terlaksananya evaluasi kurikulum tiap 5 (lima) tahun di setiap program studi.
- c. Terciptanya lingkungan akademik yang kondusif, demokratis dan menjunjung tinggi etika profesi, kebebasan menyatakan pendapat serta kesetaraan dalam pengembangan diri.

d. Terlaksananya tata kelola keuangan dan administrasi yang baik di Departemen Ilmu Gizi.

1.2 Dasar Penyusunan RIPkM

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RIPkM Departemen Ilmu Gizi: adalah : 1. Permendiknas No.65 Tahun 2009; 2. Rencana Induk Pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Diponegoro (LPPM Undip); 3. Rencana Strategis Universitas Diponegoro 2010 - 2014; 4. Statuta Universitas Diponegoro 2011; 5. Rencana Strategis Departemen Ilmu Gizi; 6. Surat Keputusan Rektor Universitas Diponegoro tentang Hibah Pusat Studi / Pusat Penelitian Gizi (*Center of Nutrition Research/CENURE*) 2012 tentang Pembentukan Pusat Studi di Lingkungan Undip sebagai sarana pengembangan keilmuan dan penelitian.

BAB II

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RIPkM) DEPARTEMEN ILMU GIZI

Penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) untuk 10 tahun ke depan, dengan 2 tahapan, 5 tahun pertama dan 5 tahun kedua dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) Departemen Ilmu Gizi. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. RIPkM ini merupakan penjabaran Visi Departemen Ilmu Gizi menjadi penyelenggara dan pengembang ilmu gizi yang unggul dan bereputasi internasional pada tahun 2025. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam 10 tahun kedepan Departemen Ilmu Gizi secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan kualitas penelitian, angka partisipasi dosen dalam penelitian, memperluas kerjasama penelitian baik tingkat regional maupun nasional, serta diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing Departemen Ilmu Gizi termasuk dua program studi dibawahnya yaitu Program Studi Gizi dan Magister Ilmu Gizi di tingkat regional maupun nasional.

3.1. Tujuan dan sasaran

Penyusunan RIPkM Departemen Ilmu Gizi 2015-2024 bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi pengabdian, pengembangan, dan penerapan Iptek yang dilaksanakan dapat memanfaatkan sumberdaya, fasilitas, dan dana yang tersedia baik di internal maupun eksternal (Fakultas/Universitas/Ditlitabmas). Peningkatan kualitas penelitian dilihat dari luaran publikasi nasional dan internasional, HKI, serta paten. RIPkM Departemen Ilmu Gizi diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen yang memberikan arah pengabdian bagi dosen yang akan dituju dalam 10 tahun kedepan oleh dosen/peneliti di Departemen Ilmu Gizi. Secara garis besar, sasaran RIP Departemen Ilmu Gizi dalam sepuluh tahun kedepan adalah: 1. Menjadikan hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai referensi dalam pelaksanaan pembelajaran di Departemen Ilmu Gizi; 2. Meningkatkan daya saing Departemen Ilmu Gizi di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional dan nasional; 3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas; 4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Departemen Ilmu Gizi; dan 5. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang pengabdian kepada masyarakat.

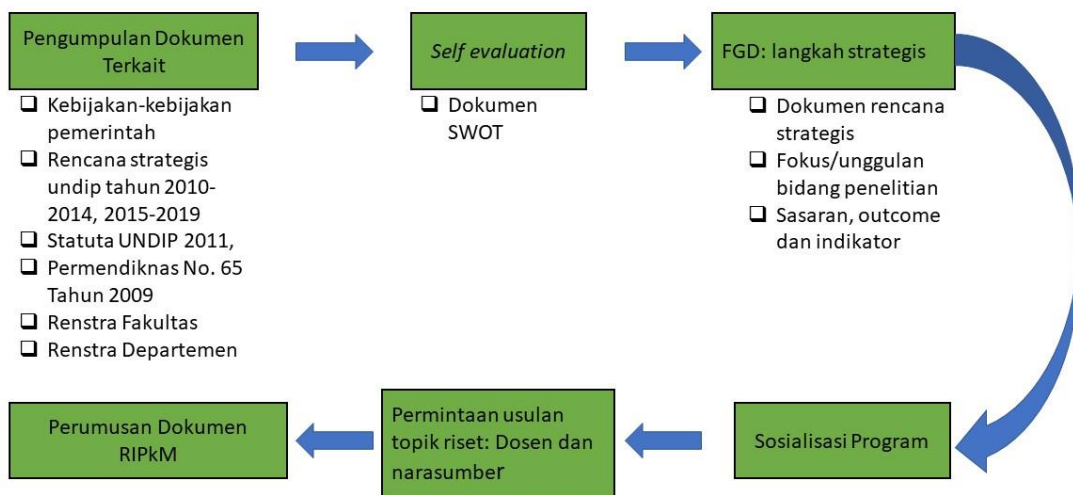
3.2. Strategi dan Kebijakan

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Dengan adanya dana internal dan eksternal Program Studi Ilmu Gizi diharapkan dapat diperoleh hasil pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran RIPkM untuk lima tahun mendatang, maka dibuat kebijakan, yaitu: 1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung proses pengabdian kepada masyarakat dibidang Gizi; 2. Meningkatkan sumber daya dan meningkatkan budaya melakukan pengabdian masyarakat dosen Program Studi Ilmu Gizi sebagai implementasi hasil riset; 3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik pengabdian dilingkup regional dan nasional.

Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan atas dasar pemberdayaan potensi untuk mencapai kesehatan masyarakat yang optimal yang berbasis kearifan lokal.

3.3 Peta Strategi

Pada prinsipnya bagan alur strategi penyusunan RIPkM Departemen Ilmu Gizi sama dengan bagan alur strategi penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) Fakultas Kedokteran dan Universitas Diponegoro. Sebagai bagian dari universitas riset yang unggul, maka setiap kegiatan pengabdian selalu mengacu pada hasil-hasil penelitian.



Gambar 3.1. Strategi Penyusunan RIPkM

BAB III

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Tema Penelitian

Dalam melaksanakan tugas pokok tri dharma perguruan tinggi Departemen Ilmu Gizi sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan pengabdian dan tema pengabdian dalam periode 5 hingga 10 tahun ke depan yaitu **Pemberdayaan potensi dan kemandirian masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal berbasis riset dan potensi lokal**. Pengabdian masyarakat bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas pengabdian masyarakat yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif. Mengingat keterbatasan sumber daya dan beragamnya kondisi masyarakat maka Program Studi mengembangkan pengabdian masyarakat bertema pemberdayaan potensi dan kemandirian kesehatan masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal berbasis riset dan potensi lokal. Hasil perumusan pengabdian masyarakat dibuatkan peta jalan (*road map*) secara detail untuk kurun waktu 10 tahun (2015-2024) serta topik-topik pengabdian masyarakat yang diperlukan. Topik unggulan tersebut kedepan menjadi fokus para pelaksana pengabdian Departemen Ilmu Gizi. Identifikasi unggulan ini diperlukan untuk lebih memfokuskan strategi penyelesaian masalah gizi.

4.2. Sasaran dan program strategis utama

Sasaran

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pengabdian kelompok maupun mandiri sampai tahun 2024, adalah: (1) Mewujudkan keunggulan pengabdian kepada masyarakat Departemen Ilmu Gizi; (2) Meningkatkan daya saing Departemen Ilmu Gizi di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional dan nasional. (3) Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah dosen berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat, (4) Peningkatan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat itu sendiri, nasional maupun internasional serta HKI/Paten. (5) Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar pelaksana pengabdian, institusi baik regional maupun nasional.

Program strategis utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah : (1) Pembinaan kualitas pengabdian kepada masyarakat, yaitu pengembangan kualitas pelaksana pengabdian/dosen diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi pengabdian kepada masyarakat; (2) Program pengabdian kepada masyarakat unggulan sehingga dosen menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat/luaran pengabdian kepada masyarakat yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan kesehatan di masyarakat; (3) Peningkatan jumlah, kualitas pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat di tingkat regional maupun nasional.

4.3. Pengukuran Kinerja

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIPkM, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*. (1) Capaian terhadap mutu hasil pengabdian kepada masyarakat, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik regional maupun nasional) dan meningkatnya hasil pengabdian kepada masyarakat dijadikan referensi bahan ajar dan disitasi oleh banyak komunitas ilmuwan dunia. (2) Capaian terhadap relevansi hasil pengabdian yaitu meningkatnya institusi yang bekerjasama dalam penelitian dengan Departemen Ilmu Gizi. (3) Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu meningkatnya partisipasi dosen dalam penelitian dan kualitas penelitian

Tabel 4.1. Indikator Kinerja Penelitian 2015 – 2019

No	Luaran		Indikator Capaian				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Publikasi	Nasional	30	35	40	40	40
		Internasional	5	6	7	10	10
2	Referensi	Bahan Ajar	1	1	2	2	3
3	Kerjasama pengabdian kepada masyarakat	Regional (antar Fakultas)	1	1	1	1	2
		Nasional	1	1	1	1	2
		Internasional	1	1	1	2	2
4	Angka partisipasi Dosen	Dana Internal	5	5	6	6	7
		Dana Eksternal	1	1	1	2	2

Tabel 4.2. Indikator Kinerja Penelitian 2020 – 2024

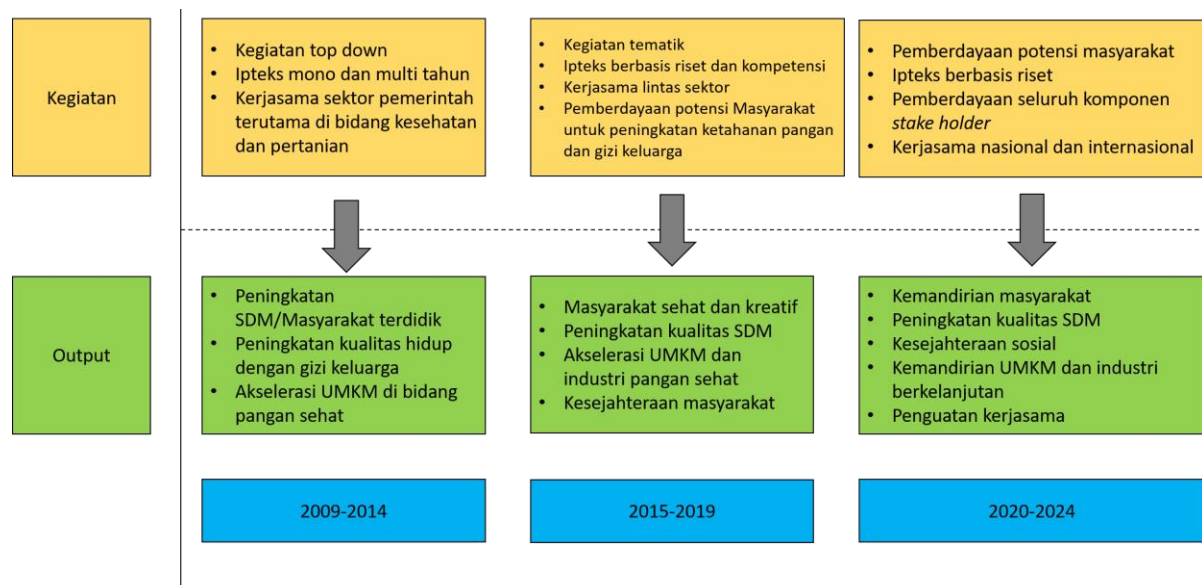
No	Luaran		Indikator Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Publikasi	Nasional	40	40	40	40	40
		Internasional	15	15	20	20	25
2	Referensi	Bahan Ajar	3	5	5	6	6
3	Kerjasama pengabdian kepada masyarakat	Regional (antar Fakultas)	2	2	3	3	3
		Nasional	2	2	3	3	3
		Internasional	2	3	3	3	3
4	Angka partisipasi Dosen	Dana Internal	7	8	8	9	9
		Dana Eksternal	2	3	3	3	4

Kinerja implementasi RIKMP diukur berdasarkan indikator kinerja yang lebih menitikberatkan pada *output* dan *outcome* hasil pengabdian kepada masyarakat. Pengukuran kinerja pelaksanaan RIPkM dilakukan oleh dan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Departemen Ilmu Gizi yang secara periodik dilaporkan ke Unit Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi (UP3) Fakultas Kedokteran dan LPPM Undip.

4.4. Peta Jalan (*road map*)

Peta jalan (*road map*) pengabdian kepada masyarakat, mencakup topik pengabdian kepada masyarakat dan peta kegiatan/indikator pengabdian kepada masyarakat yang telah disepakati. pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan, serta rencana arah pengabdian kepada masyarakat setelah kurun waktu kegiatan yang akan dikerjakan. Peta jalan pengabdian kepada masyarakat merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara ideal peta jalan

pengabdian kepada masyarakat akan menjadi sangat berguna apabila memuat penjabaran rinci mengenai rencana kegiatan.



Gambar 4.2. Road Map Pengabdian kepada Masyarakat Departemen Ilmu Gizi FK Undip

BAB IV
PELAKSANAAN RENCANA INDUK
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RIPkM)
DEPARTEMEN ILMU GIZI

LPPM Undip dan Ditlitabmas setiap tahun membuat agenda penerimaan proposal pengabdian kepada masyarakat tahunan. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat di Departemen Ilmu Gizi ada yang berasal dari dana internal yang setiap tahun telah dialokasikan di RAB Departemen Ilmu Gizi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal dilakukan selama satu tahun akademik, dimulai dari pengusulan proposal, masa review proposal, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, masa monitoring dan evaluasi, seminar dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Penerima dana pengabdian kepada masyarakat internal tersebut ditentukan oleh Departemen Ilmu Gizi yang telah melalui beberapa tahap proses seleksi sedangkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan eksternal (Universitas/Ditlitabmas) dilakukan sesuai dengan agenda penelitian tahunan yang ditetapkan oleh pemberi dana.

Semua pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai oleh internal maupun eksternal harus menyesuaikan dengan RIPkM Departemen Ilmu Gizi FK Undip. Penelitian yang didanai harus mengacu pada RIPkM yang sudah ditetapkan, menghasilkan bahan ajar, publikasi ilmiah, dan paten. Proposal yang masuk diseleksi dan diberikan masukan oleh reviewer dari bidang gizi.

BAB V

PENUTUP

Puji syukur kepada Tuhan YME, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan RIPkM (Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat) Departemen Ilmu Gizi FK Undip Semarang. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) oleh Departemen Ilmu Gizi Undip Semarang telah dapat dilaksanakan secara bertahap dengan baik, sekalipun dirasakan masih belum sempurna, semoga dapat meningkatkan motivasi para dosen dan juga para mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini harus dilakukan dengan penuh kepedulian dan tanggung jawab agar menghasilkan luaran sesuai visi, misi, tujuan dan rencana strategis departemen. Kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat terus ditingkatkan, agar hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat menjadi publikasi nasional dan internasional, serta HAKI/Paten.

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) 2015-2024 yang telah berhasil disusun merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu kepada visi, misi, tujuan, dan rencana strategis Departemen Ilmu Gizi FK Undip Semarang, Rencana Induk Pengembangan LPPM Universitas dan keputusan pimpinan yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat.

RIPkM Departemen Ilmu Gizi ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi pengabdian kepada masyarakat. RIPkM ini ditujukan bagi dosen di lingkungan Departemen Ilmu Gizi yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berkontribusi dalam jumlah publikasi nasional dan internasional, serta HAKI/Paten dan bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat.